

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari skripsi peneliti yang berjudul “Kerja sama Keamanan Maritim Indonesia – Amerika Serikat Di Asia Pasifik Sebagai Bagian Strategi Poros Maritim Dunia Tahun 2015-2017”, membahas mengenai kerja sama keamanan maritim yang dilakukan oleh Indonesia dengan Amerika Serikat di Asia Pasifik.

4.1 Kesimpulan

Indonesia pada pemerintahan Presiden Joko Widodo terus-menerus mengimplementasikan kebijakan yang dibuat secara berkelanjutan demi tercapainya untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Dengan adanya kebijakan ini, Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo telah memiliki strategi dalam menjalankan kebijakan ini. Di mana strategi pemerintah Indonesia yaitu strategi internal dan eksternal. Strategi internal yaitu dengan adanya kebijakan maritim dan pertahanan. Di mana Strategi internal ini dibuat oleh pemerintah Indonesia dengan memanfaatkan kekuatan pertahanan dalam pengelolaan maritim. Sebab dinamika keamanan maritim yang terjadi di tingkat regional akan berpengaruh terhadap kondisi keamanan maritim Indonesia. Sedangkan strategi eksternal yaitu kerja sama di bidang pertahanan dan keamanan dan kerja sama keamanan laut dan keamanan pelabuhan dengan Amerika Serikat. Kerja sama ini merupakan bagian dari kerangka kerja sama keamanan maritim di Asia Pasifik.

Indonesia dalam melakukan kerja sama keamanan maritim dengan Amerika Serikat di Asia Pasifik ini merupakan pilihan yang rasional. Secara rasional pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai pertimbangan dalam membuat kebijakan dengan menghitung untung-rugi demi mencapai kepentingan yang dimiliki. Di mana keuntungan dan kerugian yang dimiliki Indonesia berdasarkan pertimbangan yang dilakukan pemerintah Indonesia melalui pilihan yang rasional telah diambil. Oleh karena itu, Indonesia telah memilih kebijakan secara rasional dalam melakukan usaha untuk menjalankan kepentingannya dalam menjadi sebagai poros maritim dunia.

Melalui *rational theory* yang digunakan, ada tiga variabel yang merupakan bagian dari proses dalam membuat kebijakan secara rasional yaitu variabel motif, variabel materi, dan variabel informasi. *Variabel motif*, dapat dijelaskan bahwa Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam melakukan kerja sama keamanan maritim dengan Amerika Serikat di Asia Pasifik ini yaitu berdasarkan motif *security-seeker*. Di mana dalam kerja sama keamanan maritim yang dilakukan oleh Indonesia dengan Amerika Serikat, Indonesia memerlukan keamanan agar dapat mencapai motif dan tujuan yang dimiliki.

Variabel materi dapat dijelaskan bahwa berdasarkan konsep *offence-defence balance* dan *offence-defence distinguishability* yang dimiliki Indonesia yaitu memanfaatkan hubungan kerja sama keamanan maritim dengan Amerika Serikat sebagai strategi dalam menciptakan stabilitas keamanan maritim di Asia Pasifik. Kemudian dalam kerja sama keamanan maritim ini, *pertama*, Indonesia meningkatkan *power* yang dimiliki dengan memanfaatkan Amerika Serikat

sebagai negara yang dapat mendukung Indonesia dalam membangun kemampuan militernya. *Kedua*, Indonesia meningkatkan *influence* yang dimiliki melalui perjanjian-perjanjian terkait kerja sama keamanan maritim dengan Amerika Serikat karena melalui perjanjian-perjanjian yang dilakukan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan materi yang dimiliki Indonesia. *Ketiga*, dalam kerja sama ini, Indonesia memanfaatkan *wealth* yang dimiliki agar dapat mempengaruhi, memperoleh dan menentukan kemampuan materi yang dimiliki. Di mana dengan *wealth* yang dimiliki dan dengan adanya hubungan yang terus berlanjut, Indonesia dalam melakukan kerja sama keamanan maritim dengan Amerika Serikat dapat menjaga keamanan maritim Asia Pasifik demi kepentingan yang dimiliki. *Keempat*, *maximisation of consumption* yang dimiliki Indonesia melalui kerja sama ini dimanfaatkan agar dapat menentukan kekuatan yang dibutuhkan dalam membangun kemampuan materi yang dimiliki. Di mana Indonesia dalam melakukan kerja sama keamanan maritim dengan Amerika Serikat dapat mengatasi permasalahan keamanan maritim dan dapat mengimbangi negara lain bahkan aktor lain yang dapat mengancam kepentingan yang dimiliki.

Variabel informasi dapat dijelaskan bahwa dengan melalui berbagai informasi yang dikumpulkan, Indonesia dalam kerja sama ini telah mendapatkan informasi mengenai Amerika Serikat dan kondisi keamanan Asia Pasifik. Sehingga melalui informasi yang didapatkan tersebut, Indonesia telah memiliki motif dan materi. Di mana pemerintah Indonesia membuat kebijakan yang dipakai melalui motif dan materi yaitu melakukan kerja sama keamanan maritim dengan Amerika Serikat dengan strategi internal dan strategi eksternal.

Dengan demikian, melalui *Rational Theory* ini, Indonesia untuk menjadi sebagai poros maritim dunia dan dalam memutuskan kebijakan luar negerinya telah melakukan berbagai pertimbangan. Di mana hasil dari berbagai pertimbangan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu memutuskan untuk melakukan kerja sama maritim dengan Amerika Serikat di Asia Pasifik, khususnya keamanan maritim. Sebab Indonesia pada pemerintahan Presiden Joko Widodo memiliki visi poros maritim dunia. Kemudian dengan hal itu, pemerintah Indonesia berusaha mengembangkan kemaritimannya dengan melalui kerja sama keamanan maritim ini. Sehingga berdasarkan keputusan tersebut, Indonesia telah mengambil suatu pilihan yang rasional untuk melakukan kerja sama keamanan maritim dengan Amerika Serikat di Asia Pasifik.

4.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan rumusan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, penulis dalam menindaklanjuti hasil penelitian ini, memberikan rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya yaitu:

1. Penelitian terkait kebijakan poros maritim dunia ini masih sedikit dilakukan oleh peneliti atau akademisi. Sehingga kedepannya bagi kalangan peneliti atau akademisi meneliti terkait topik ini. Sebab topik ini sangat menarik karena berhubungan dengan visi yang dimiliki oleh Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Joko

Widodo. Selain itu, agar menambah referensi bagi peneliti atau akademisi yang mengambil topik terkait poros maritim dunia ini.

2. Kerja sama keamanan maritim yang dilakukan oleh Indonesia dengan Amerika Serikat di Asia Pasifik ini merupakan kerja sama yang strategis. Sehingga bagi kalangan akademisi agar terus melakukan penelitian terkait kerja sama keamanan maritim yang dilakukan oleh Indonesia, baik itu dengan Amerika Serikat maupun dengan negara lain.

Dengan demikian, penulis menyarankan bagi penelitian selanjutnya dapat membahas perkembangan kerja sama keamanan maritim yang dilakukan oleh Indonesia dengan Amerika Serikat di Asia Pasifik lebih lanjut lagi. Hal ini mengingat kerja sama keamanan maritim yang dilakukan oleh kedua negara ini terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Sehingga di masa yang akan datang pembahasan yang memiliki keterkaitan dengan kerja sama keamanan maritim antara Indonesia dan Amerika Serikat memiliki banyak referensi.